

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kalimantan Utara adalah sebuah provinsi yang berada dibagian timur laut dari pulau Kalimantan. Provinsi ini berbatasan langsung dengan Malaysia dan Brunei Darussalam. Pada awalnya, Kalimantan Utara merupakan provinsi yang menyatu dengan provinsi Kalimantan Timur sampai dengan disahkannya UU Nomor 20 Tahun 2012. Salah satu kabupatennya adalah kabupaten Bulungan. (Arifin, 2019; Rijal, 2019). Kondisi iklim berdasar Accuweather, suhu di daerah Tanjung Selor berkisar 22° C - 34° C.

Sebagai provinsi baru, pemerintah masih banyak mengembangkan infrastruktur dan pembangunan lainnya. Salah satu yang diperhatikan adalah bangunan kantor. Kantor adalah tempat terjadinya aktivitas administrasi dan pengolahan data pekerjaan dari pemimpin maupun karyawan suatu dinas atau instansi. (Qatrunnada, 2019; Hanum, 2019; & Murdowo, 2019). Dalam perancangan kantor pemerintah, harus disesuaikan dengan standar yang diatur dalam peraturan presiden Republik Indonesia nomor 73 tahun 2011. (Fadil Anggoro, sumber wawancara). Kantor dinas pekerjaan umum provinsi Kalimantan Utara merupakan kantor yang digunakan oleh dinas pekerjaan umum dari provinsi Kaltara. Kantor ini merupakan bangunan yang dikonsepskan untuk menerapkan pendekatan desain *green design*.

Green design adalah konsep perancangan dalam dunia arsitektur maupun interior dengan tujuan untuk menekan penggunaan energi dan memaksimalkan penggunaan bahan alam untuk menyediakan bangunan yang menyehatkan bagi penggunanya. (Tasya, 2017; Putranto, 2017). Konsep ini lebih dikenal dengan sebutan *green building* atau *green architecture*. (Rachmayanti, 2014; Roesli, 2014). Bangunan dengan pendekatan *green design* di Kabupaten Bulungan yaitu PU prov Kalimantan Utara. Namun dalam realisasinya, konsep *green* belum teraplikasi dengan maksimal pada bangunan ini. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan karyawan PU, terdapat jendela besar yang digunakan untuk pencahayaan alami namun dalam aplikasinya, jendelanya lebih banyak ditutup dengan window blind sehingga tidak memenuhi syarat GBCI. Masalah lain yang

dihadapi adalah kurangnya tempat penyimpanan arsip berkas. Seiring dengan berkembangnya provinsi, bidang pekerja dan jumlah pekerja pun berkembang sehingga jumlah area bekerja saat ini kurang. Penambahan area kerja yang kurang efektif membuat sirkulasi menjadi tidak efektif pula.

Dari fenomena – fenomena yang terjadi pada bangunan, dibutuhkan penyegaran desain agar area bekerja dapat menjadi efektif lagi untuk pengguna. *Redesign* dari kantor ini akan menggunakan pendekatan *green design*. Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna kantor. Dengan penerapan konsep *green*, diharapkan dapat menciptakan bangunan yang sehat sehingga meningkatkan kinerja dari karyawan. Bangunan juga diharapkan dapat meminimalisir penggunaan energi dan memanfaatkan energi alam yang sangat kaya di Indonesia. Perancangan konsep *green* ini merupakan upaya untuk menjadi contoh bagi infrastruktur lain di daerah terkait agar menerapkan konsep yang sama.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasar dari penjabaran latar belakang diatas, penelitian berdasar studi literatur, dan pengumpulan data yang telah dilakukan didapat identifikasi masalah yang ditemukan, meliputi:

- Penggunaan cahaya alami yang masih kurang maksimal walau telah menggunakan jendela *floor to ceiling* dan pemakaian AC dalam jangka waktu Panjang menyebabkan pemakaian energi cukup tinggi. Dengan penggunaan AC sepanjang hari sehingga tidak memiliki udara dari luar untuk masuk kedalam ruang.
- Kurangnya fasilitas arsip untuk hingga menimbulkan kepadatan yang berantakan dan tidak beraturan. Dengan padatnya ruangan dan berantakan menyebabkan tingkat kenyamanan pengguna ruang berkurang.
- Kurangnya fasilitas area tunggu untuk kepala bidang staff cipta karya. Setiap bidang diwajibkan untuk memiliki ruang meeting namun pada eksisting belum terdapat fasilitas ruang meeting untuk setiap bidang. Kekurangan fasilitas ruang ini merupakan salah satu masalah yang didapat dari proses wawancara.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasar dari penjabaran identifikasi masalah di atas, didapatkan beberapa rumusan masalah meliputi:

- a. Bagaimana mendesain elemen interior yang sesuai dengan standar kaidah *green design*?
- b. Bagaimana mendesain penambahan fasilitas pada area kerja untuk menunjang kenyamanan pengguna ruang dan menciptakan kerapihan ruang kerja?
- c. Bagaimana mendesain layout ruang yang efektif untuk ruang yang kurang sesuai dengan standarisasi perpres?

1.4. Tujuan dan Sasaran perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Dalam perancangan re-design dari Gedung kantor Dinas pekerjaan umum prov Kalimantan Utara di Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, provinsi Kalimantan utara memiliki tujuan meliputi:

- a. Merancang kantor Dinas PU Provinsi Kalimantan Utara dengan pendekatan *green design* agar dapat mengoptimalkan penggunaan energi untuk terciptanya bangunan atau area kerja yang sehat dan nyaman untuk pengguna Gedung.
- b. Mendesain area arsip yang dapat digunakan setiap bidang untuk Menyusun arsip berkas proyek mereka sehingga dapat menunjang kenyamanan dari pengguna ruang dengan ruang kerja yang rapi.
- c. Mengatur layout ruang yang sesuai dengan standar aturan dari Perpres 73 tahun 2012 dan memberikan fasilitas ruang yang sesuai dengan standar aturan.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan Gedung kantor Dinas pekerjaan umum Provinsi Kalimantan Utara meliputi:

- a. Menambah fasilitas ruang arsip guna membuat ruang kerja menjadi lebih rapi.
- b. Untuk mengembangkan konsep perancangan dengan konsep green yang sesuai standar. Menyusaiakan perancangan Gedung Kantor Dinas pekerjaan umum Provinsi Kalimantan Utara yang sesuai dengan perpres 73 tahun 2012.

c. Untuk meningkatkan kenyamanan dari pengguna pekerja di Gedung.

1.5. Batasan Perancangan

Perancangan dari Gedung Dinas pekerjaan umum provinsi Kalimantan Utara ini adalah *re-design* untuk memberikan solusi perancangan terhadap masalah yang ada. Adapun Batasan perancangan terdiri atas:

a. Obyek perancangan

Nama Proyek : Perancangan Interior Kantor Dinas pekerjaan umum Provinsi Kalimantan Utara

Status Proyek : *Re - Design*

Data Proyek : Kantor Pemerintah tipe A

Lokasi : Jl. Agatis, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

Luas Lahan : 1700 m²

Luas Bangunan : 4.144,50 m²

Pendekatan : Green design

b. Batasan area yang perlu di rancang

Adapun Batasan perancangan adalah sebagai berikut:

Lantai 1: 987,88 m²

Lantai 2: 1.171,98 m²

Total perancangan: 2.159,86 m²

1.6. Manfaat Perancangan

1.6.1. Manfaat Perancangan Bagi Pekerja Dinas PU Provinsi Kaltara

Diharapkan perancangan ulang dari proyek ini dapat membantu meningkatkan kenyamanan bekerja sehingga meningkatkan produktivitas bagi pekerja terkait. Diharapkan pula dengan adanya perancangan ini dapat meningkatkan visualisasi dari ruang kerja agar membantu meningkatkan kenyamanan pekerja.

1.6.2. Manfaat Perancangan Bagi Masyarakat

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dan tokoh terkait pembangunan infrastruktur untuk menciptakan bangunan – bangunan yang sehat dengan konsep *green design* agar terciptanya situasi sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.6.3. Manfaat Perancangan Bagi Institusi Pendidikan

Hasil perancangan ini diharapkan dapat membantu institusi Pendidikan menambahkan data terkait perancangan dengan konsep serupa dimasa yang akan datang. Diharapkan pula dengan hasil perancangan ini dapat menghasilkan lulusan desain interior yang berkualitas.

1.6.4. Manfaat Perancangan Bagi Desain Interior

Diharapkan perancangan ini dapat menjadi acuan dan pengembangan konsep dalam perancangan kantor yang sesuai standar namun tetap memiliki visual yang menarik untuk pengguna pekerja di instansi terkait.

1.7. Metode Perancangan

Pada perancangan Gedung Dinas pekerjaan umum di Tanjung Selor digunakan metode pengumpulan data dengan tahap meliputi:

1.7.1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data berupa pengamatan yang biasanya dilakukan pada objek atau tempat dari penelitian atau perancangan. Observasi pada perancangan ini dilakukan di Gedung Dinas pekerjaan umum provinsi Kalimantan Utara yang terletak di jalan Agatis, Tanjung Selor, kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Observasi meliputi pengamatan suasana interior, elemen – elemen interior, dan aktivitas pengguna.

1.7.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan persepsi pengguna bertujuan untuk menemukan masalah, konsep, dan penyelesaian dari masalah yang terjadi pada obyek perancangan. Narasumber wawancara perancangan ini adalah pak Roswan selaku kepala bidang cipta karya dari Dinas pekerjaan umum Kalimantan Utara, pak Fadil Anggoro salah satu pegawai bidang cipta karya dari Dinas pekerjaan umum Kalimantan Utara, dan karyawan berbagai bidang pekerja yang berada di Dinas pekerjaan umum. Wawancara meliputi identifikasi masalah terkait obyek, pendekatan desain, kebutuhan pengguna, dan aktivitas pengguna.

1.7.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penangkapan bukti, gambaran, atau momen dari obyek perancangan. Biasanya dokumentasi dilakukan

bersamaan dengan observasi. Dokumentasi dapat berupa foto, sketsa cepat, dan rekaman video.

1.7.4. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara mencari beberapa jenis kasus studi yang setingkat, selevel, dan memiliki fungsi yang sama dengan obyek perancangan. Studi banding dilakukan dengan membandingkan elemen interior, site, pendekatan desain, konsep, kelebihan, kekurangan, dan lain sebagainya untuk mendapatkan konsep dan pemecahan masalah sehingga tercipta desain yang lebih efektif lagi. Dalam perancangan ini akan dilakukan studi banding dengan tiga obyek studi kasus, yaitu:

- a. Nama Gedung : Gedung PIP2B Kalimantan Utara
Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, No. 90, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, provinsi Kalimantan Utara 77212
- b. Nama Gedung : Gedung Kantor Dinas pekerjaan umum Kalimantan Timur
Alamat : Jl. Tengkwang No. 1, Karang Anyar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, provinsi Kalimantan Timur 75243
- c. Nama Gedung : Gedung Kantor Kementerian PUPR Jakarta Selatan
Alamat : Jl. Pattimura, No.20, RW.1, Selong, Kec. Kebayoran Baru, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110

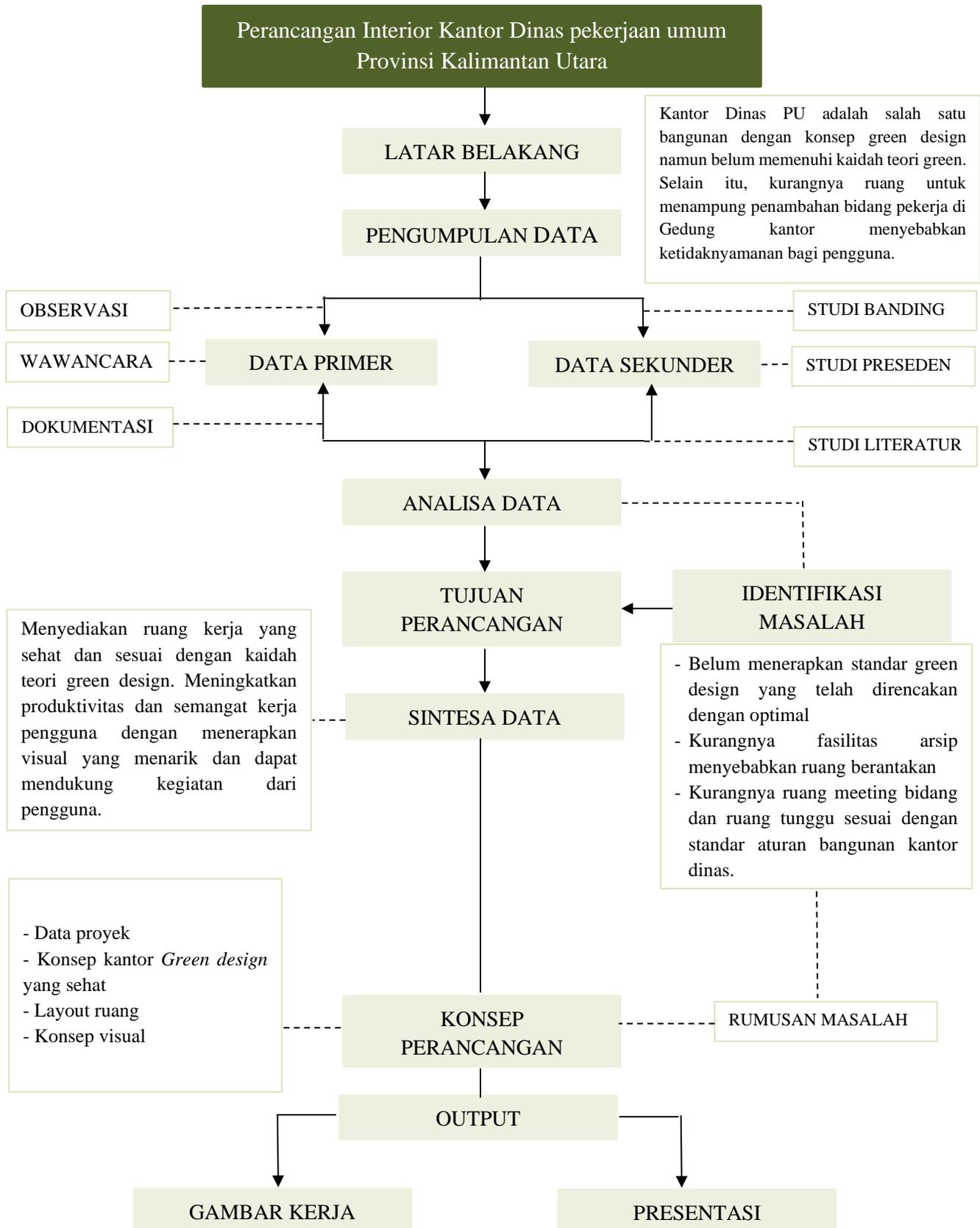
1.7.5. Studi Literature

Studi literatur adalah studi yang dilakukan dengan mengambil referensi dari berbagai sumber valid dan terpercaya dari internet, jurnal, peraturan, buku, dan sumber tertulis lainnya. Studi literatur memiliki tujuan untuk mendapat standarisasi konsep perancangan. Studi literatur sendiri meliputi:

- a. Perancangan kantor Dinas pekerjaan umum Kalimantan Utara akan disesuaikan dengan standar aturan peraturan presiden nomor 73 tahun 2012.
- b. Untuk mencapai konsep perancangan green design, studi literatur dilakukan dengan mengacu pada buku – buku yang menyediakan pengetahuan terkait perancangan green, jurnal mengenai *green building*, dan aturan dari Lembaga GBCI (*Green Building Council Indonesia*) agar terciptanya bangunan yang sehat untuk pengguna.

- c. Studi literatur juga dilakukan dengan mencari referensi dari jurnal – jurnal terpercaya yang telah terbit.
- d. Untuk pembuatan laporan, studi literatur dilakukan dengan mengacu pada laporan tugas akhir dari kakak tingkat sebelumnya.

1.8. Kerangka berpikir



1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akan disusun sebagai berikut :

- a. BAB 1 PENDAHULUAN, Bab ini akan berisi latar belakang pengerjaan obyek perancangan yaitu Kantor Dinas pekerjaan umum Kalimantan Utara, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, dan kerangka berpikir untuk perancangan proyek.
- b. BAB 2 KAJIAN LITERATURE DAN STANDARISASI, Bab ini akan menjabarkan standarisasi dan informasi yang didapat dari literatur berupa peraturan resmi, buku, jurnal, dan peraturan dari Lembaga GBCI (*Green Building Council Indonesia*) guna mencapai konsep perancangan yang diharapkan.
- c. BAB 3 ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISIS DATA, Bab ini akan menjelaskan mengenai studi banding yang telah dilakukan, dan juga analisis data – data yang telah didapat setelah pengumpulan data dilakukan.
- d. BAB 4 KONSEP PERANCANGAN, didalam bab ini akan dijabarkan mengenai konsep perancangan yang diharapkan dan solusi atas masalah yang telah teridentifikasi sebelumnya.
- e. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN, Bab ini berisi kesimpulan dari penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah yang ada, dan penyelesaian untuk masalah terkait. Selain itu, bab ini akan berisi saran – saran untuk berbagai pihak dengan harapan dapat membantu perancangan dengan konsep sama selanjutnya.